

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian layanan konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* terhadap perilaku berpacaran. Hasil analisa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai $J_{hitung} = 7$ dengan $n = 8$, $\alpha = 0,05$ sehingga nilai J_{tabel} adalah 4. Karena $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $7 > 4$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa "ada pengaruh layanan konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* terhadap perilaku berpacaran siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa ", maka hipotesis diterima. Adapun skor hasil nilai rata-rata *pre-test* perilaku berpacaran di peroleh skor sebesar 118,25 dan *post-test* sebesar 74,87. Maka dengan demikian terjadi selisih perubahan perilaku berpacaran diperoleh skor sebesar 43,37, artinya terjadi perubahan penurunan perilaku berpacaran siswa diperoleh skor sebesar 36,67%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
 - a. Hendaknya perlu meningkatkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dan orang tua siswa agar tujuan pendidikan yang menjadi tujuan bersama dapat terwujud dengan baik,

- b. Dengan adanya pendekatan *cognitive behavioral therapy* sekolah menyediakan suatu kegiatan rutin yang dapat merubah pola pikir atau pandangan siswa dalam memahami perkembangan remaja.

2. Bagi Konselor

- a. Guru BK perlu melaksanakan konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* sebagai salah satu cara merubah mindset atau pola pikir siswa terhadap perilaku berpacaran ataupun cara berperilaku kepada orang yang disukai sesuai dengan perkembangannya. Disarankan kepada guru BK agar meindak lanjuti layanan konseling terhadap siswa sesuai dengan layanan konseling yang diberikan berdasarkan hasil masalah yang dialami.
- b. Bagi siswa yang mengalami perubahan masih rendah maka guru BK perlu memberikan perhatian khusus dan melakukan konseling sesuai dengan kondisi dan masalah yang dialami siswa tersebut, misalnya dengan melakukan layanan konseling individual dengan teknik yang berbeda atau layanan yang lain yang sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa tersebut.

3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua agar mengingatkan anaknya yang pacarana untuk lebih fokus belajar daripada pacarana, dan disampaikan dengan cara yang baik.

4. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan mampu mengurangi perilaku berpacaran yang tidak seharusnya atau memahami bagaimana cara menyukai seseorang yang baik.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian dengan hal yang sama perlu mempertimbangkan responden secara individual serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berpacaran yang belum diteliti. Selain itu perlu mempertimbangkan aspek-aspek dari setiap variabel yang akan diteliti.

